

RINGKASAN DAN SUMMARY

Kultur kewirausahaan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sangat vital peranannya dalam rangka peningkatan mutu sekolah. Kultur kewirausahaan dihasilkan dari proses internalisasi nilai-nilai kewirausahaan ke dalam kultur sekolah. Tujuan jangka panjang dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan kultur kewirausahaan di SMK. Adapun target khusus yang ingin dicapai adalah memperoleh model pengembangan kultur kewirausahaan di SMK.

Kegiatan penelitian ini akan dilakukan melalui dua tahapan. Kegiatan dalam tahap I adalah tahapan pengembangan draft atau prototype model pengembangan kultur kewirausahaan, yang meliputi kegiatan-kegiatan: (1) studi pustaka, untuk melakukan kajian terhadap kultur sekolah yang telah ada (*existing models*), dalam rangka mengembangkan model perbaikan secara teoretis (model hipotetis); dan (2) pembuatan draft prototype model pengembangan kultur kewirausahaan, (3) revisi draft prototype model dengan menggunakan FGD, (3) pembuatan panduan dan instrumen pemetaan untuk pengembangan model, (4) validasi dan verifikasi pengembangan kultur kewirausahaan melalui FGD, (5) evaluasi diri dan perencanaan pengembangan model di SMK, (6) uji keterlaksanaan model. Kegiatan penelitian tahap I ini dilaksanakan pada tahun anggaran 2011. Sementara itu, pada tahapan II merupakan kegiatan uji model tahap akhir yang dimaksudkan untuk menguji efektivitas model dalam skala luas, yang meliputi kegiatan: (1) Sosialisasi model pengembangan kultur kewirausahaan, (2) Validasi panduan dan instrumen model melalui FGD, (3) Evaluasi diri dan perencanaan perbaikan kultur kewirausahaan, (4) uji keterlaksanaan implementasi model pada skala luas, (5) revisi model dan panduan implementasi, (6) desiminasi model. Kegiatan Tahap II diusulkan untuk didanai pada tahun anggaran 2012.

Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa : (1) pengembangan kultur kewirausahaan di SMK dapat dilakukan melalui internalisasi nilai-nilai/karakter kewirausahaan kedalam kultur sekolah, (2) karakter kewirausahaan yang perlu diinternalisasikan meliputi: (a) *mindset* yang terdiri dari : kreatif, inovatif dan visi jauh ke depan, motivasi kuat untuk sukses; (b) *heartset* yang terdiri dari: berani mengambil resiko, jujur, tanggung jawab, pantang menyerah, (c) *actionset* yang terdiri dari: kerja keras, berorientasi pada tindakan, komunikatif, kerjasama, (3) pendekatan yang dapat digunakan dalam internalisasi tersebut meliputi: pendekatan figur, pendekatan kultur dan pendekatan struktur, (4) kultur sekolah sebagai sasaran internalisasi terdiri dari tiga lapisan yaitu: (a) lapisan artifak yang meliputi dimensi verbal, dimensi perilaku, dan dimensi material, (b) lapisan nilai-nilai dan keyakinan, (c) lapisan asumsi.